

## A LITERATURE REVIEW: KEPUTUSAN INVESTASI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Aulia Istiqomah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang  
e-mail: [liaamman2022@gmail.com](mailto:liaamman2022@gmail.com)

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan pustaka tentang keputusan investasi dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan investasi tersebut. Penelitian pada tulisan ini merupakan penelitian dengan metode *literature review* atau tinjauan pustaka pada keputusan investasi dan faktor yang mempengaruhi yang dilakukan dengan mengkaji berbagai hasil penelitian dalam bentuk jurnal yang meneliti terkait dengan keputusan investasi dan faktor-faktornya. Tinjauan Pustaka ini bersumber pada jurnal penelitian yang diperoleh melalui mesin pencarian *Publish or Perish* dengan kata kunci yaitu keputusan investasi, dan manajemen keuangan. Seleksi dilakukan dengan memilah jurnal berdasarkan asal jurnal dan jurnal yang diambil adalah jurnal internasional yang sudah memiliki ISSN atau eISSN dan jurnal yang sudah terindeks SINTA. Dan dari hasil tinjauan jurnal rujukan, diperoleh hasil bahwa keputusan investasi merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau individual karena, melalui keputusan investasi, suatu perusahaan atau individu dapat memutuskan bagaimana mengelola aset yang dimiliki agar dapat memberikan keuntungan di masa depan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti kepribadian dan perilaku investor, pengalaman investasi, literasi keuangan merupakan yang paling mendominasi dalam mempengaruhi keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, kepribadian, perilaku investor, pengalaman investasi, literasi keuangan

---

## PENDAHULUAN

Salah satu bagian yang penting dalam pengelolaan suatu perusahaan adalah bagaimana suatu perusahaan mengelola keuangannya. Saat perusahaan mampu dan berhasil untuk mengelola manajemen keuangannya dengan baik dan sukses, maka akan baik pula perkembangan dan kesuksesan suatu perusahaan. Salah satu aspek yang termasuk dalam keuangan yaitu investasi. Kegiatan atau aktifitas dimana kepemilikan suatu aset yang dikorbankan saat ini dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan aset yang lebih besar di masa depan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011).

Di jaman sekarang dimana perekonomian dan pembangunan semakin maju dan berkembang pesat tidak hanya di Indonesia maupun di dunia, membuat semakin meningkat pula persaingan terutama dalam sektor usaha dan bisnis. Fenomena ini membuat pelaku bisnis berupaya semaksimal mungkin dengan kemampuan untuk berinovasi dan menciptakan strategi ekonomi sebagai cara agar mampu mempertahankan bisnis atau usahanya. Maka bagi perusahaan ataupun perseorangan, sangat penting mempertimbangkan investasi sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Subardjo, 2018). Saat pihak perusahaan atau perorangan melakukan penanaman dana yang dimilikinya di waktu sekarang dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva tetap agar mendapatkan keuntungan yang di masa depan dapat disebut dengan kegiatan investasi (Salim & Moeljadi, 2001). Disini, perusahaan atau perseorangan harus mampu dan bijak dalam memutuskan investasi mana yang dapat memberikan dampak dan keuntungan yang baik untuk bisnisnya.

Jacob dan Pettit, 1989 (Efni, Hadiwidjojo, Salim, & Rahayu, 2012) menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yaitu dengan keputusan investasi. Keputusan investasi dapat dipahami sebagai suatu bentuk keputusan yang dilakukan perusahaan sebagai solusi dari permasalahan dalam menentukan sebesar dan sebanyak apa investasi yang harus dilakukan dan jenis investasi apa yang cocok untuk perusahaan agar mendapatkan

keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meminimalkan resiko sekecil mungkin (Sari & Subardjo, 2018). Keputusan investasi adalah tindakan ketentuan perusahaan dalam mengambil keputusan saat membelanjakan dana perusahaan untuk membeli aset tertentu dengan tujuan agar aset yang dibeli bisa memberikan keuntungan di masa depan (Nadhiroh, 2013). Keputusan investasi terkait dengan investasi suatu perusahaan dalam jangka panjang yang harus dilakukan dan menjadi keputusan yang paling penting pada perusahaan saat mengelola berbagai macam keputusan (Haryadi, 2016).

Melakukan keputusan investasi merupakan proses yang krusial dimana proses ini bergantung pada berbagai faktor yang mungkin berbeda pada setiap perusahaan atau individual. Sebagian mungkin membuat keputusan berdasarkan penilaian mereka terhadap sesuatu, dan sebagian lainnya mungkin mengambil pertimbangan pada banyak faktor yang mengarahkan mereka untuk melakukan keputusan yang sesuai (Awais, Laber, Rasheed, & Khursheed, 2016).

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi perusahaan maupun perorangan. Kepribadian dan perilaku seseorang diketahui dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dan menentukan investasi apa yang ia inginkan. Keputusan investasi seseorang dapat ditentukan oleh ciri kepribadian yang dimilikinya contohnya seperti keterbukaan akan pengalaman. Orang-orang yang suka mencoba hal baru dan mempunyai opini pribadi yang kuat cenderung lebih berkeinginan untuk melakukan investasi saham. Pengalaman investasi di masa lampau dapat membuat investor menghindari resiko dalam berinvestasi. Penelitian lain juga mengungkapkan hasil yang serupa dimana kepribadian dan berbagai cirinya dapat memberikan pengaruh pada seseorang dalam melakukan keputusan investasi (Soane, Dewberry, & Narendran, 2010).

Selain kepribadian, terdapat pula faktor lain yaitu risiko pengalaman investasi. Saat seorang investor memiliki pengalaman buruk pada investasi yang dilakukan sebelumnya, maka akan lebih bijak dalam membuat keputusan investasi. Hal ini penting untuk dijadikan sebagai acuan bagi para penasihat investasi saat memberikan saran investasi kepada para investor pribadi (Pak & Mahmood, 2015). Kurangnya pengalaman terkadang mengarah kepada kurangnya inovasi dalam pengambilan keputusan dan kemungkinan risiko yang cukup tinggi (Awais, Laber, Rasheed, & Khursheed, 2016). Investor yang memiliki pengalaman cenderung lebih selektif dalam memilih investasi mana yang ingin ia lakukan, dikarenakan telah berpengalaman bagaimana mengatasi permasalahan dengan tepat. Baik tidaknya pengalaman yang dimiliki oleh investor yang berpengalaman akan berdampak pada keputusan investasi (Chou, Huang, & Hsu, 2010).

Kemudian, dipertimbangkan pula bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Kemampuan seseorang dalam memahami bagaimana uang bekerja dan digunakan, bagaimana manusia dapat mencari dan membuat uang serta kemampuan mereka untuk mengatur dan mengelola uang tersebut secara efektif untuk mendapatkan keuntungan lebih dari investasi dan berbagi dengan orang lain dapat dipahami sebagai literasi keuangan (Giesler & Veresiu, 2014). Kemampuan dalam memahami keuangan merupakan aspek penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Karena orang-orang yang mempunyai informasi tentang bagaimana memanfaatkan kelebihan dari surplus ekuitas yang ada dalam investasi dan agar investasi memberikan keuntungan, literasi keuangan harus terus ditingkatkan sebaik mungkin (Agnew & Szykman, 2005).

Selain beberapa faktor tersebut, masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan paparan tersebut diatas, penulis merasa bahwa penting untuk mengetahui keputusan investasi dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Hal ini menjadi dasar dalam penulisan tinjauan pustaka yaitu Keputusan Investasi dan Faktor yang Mempengaruhi.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *literature review* dimana metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literasi terkait dengan tema yang diulas yaitu keputusan investasi dan faktor yang mempengaruhi. Sumber kajian diperoleh melalui mesin pencarian jurnal *Publish or Perish* dimana jurnal yang menjadi bahan kajian kemudian di seleksi. Seleksi dilakukan dengan memilah jurnal berdasarkan asal jurnal dan jurnal yang diambil adalah jurnal internasional yang sudah memiliki ISSN atau eISSN dan jurnal nasional yang terindeks SINTA. **MASUKAN TEKNIK PENARIKAN KESIMPULAN.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepribadian dan perilaku diketahui menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Kepribadian yang dimiliki oleh seseorang berbeda dari satu dengan yang lainnya. Contohnya seperti orang yang memiliki kepribadian optimis, suka mencari kegembiraan dan lebih aktif (*extravert*) cenderung lebih menaruh perhatian pada informasi yang positif dibandingkan yang negatif. Dalam hal keputusan keuangan seperti investasi, orang dengan kepribadian seperti ini cenderung senang membayar harga yang lebih tinggi untuk berbagai aset keuangan yang berisiko dan melakukan pembelian disaat aset tersebut berada pada harga yang sangat tinggi (Oehler, Wendt, Wedlich, & Horn, 2017). Orang yang cenderung berkepribadian pesimis, khawatir, dan tertekan (*neuroticism*) lebih menaruh perhatian pada informasi yang negatif dibandingkan yang positif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa orang atau investor yang memiliki kepribadian seperti ini cenderung menghindari keputusan investasi pada aset keuangan yang berisiko (Oehler, Wendt, Wedlich, & Horn, 2017). Kebanyakan orang yang memiliki kepribadian *neurotic* lebih memilih melakukan keputusan investasi lebih sedikit pada aset yang berisiko, kurang menyukai kegiatan jual beli saham, dan enggan terhadap risiko saat melakukan berbagai keputusan keuangan (Mayfield, Perdue, & Wooten, 2008).

Kepribadian dan perilaku *overconfidence* yang ada pada diri orang *extravert* membuat investor cenderung nekat dalam mengambil keputusan investasi dikarenakan kepercayaan diri yang berlebihan yang mempengaruhi kemampuan akan penilaian pada suatu bentuk investasi dan akan memberikan dampak secara psikologis ketika investasi yang dilakukan ternyata gagal (Khalid, Javed, & Shahzad, 2018). Namun, temuan ini berbanding terbalik dengan temuan lain yang dilakukan di Indonesia dimana perilaku terlalu percaya diri tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan keadaan demografi dari investor di Indonesia yang rata-rata berusia muda dan cenderung kurang berpengalaman. Kebanyakan investor di Indonesia memiliki kepercayaan diri yang rendah karena minimnya pengalaman yang akhirnya membuat mereka memilih untuk berhati-hati dalam melakukan keputusan investasi (Pratama, Purba, Jamhur, & Prasetyo, 2020).

Perilaku *Herding* juga menjadi pengaruh dalam membuat keputusan investasi. *Herding behaviour* atau perilaku herding digambarkan sebagai bagaimana seseorang dalam suatu kelompok dapat bertindak secara kolektif tanpa adanya arahan yang terpusat (Braha, 2012). *Herding* mengarah kepada sebuah situasi dimana perilaku rasional dari seseorang berubah menjadi perilaku irasional untuk meniru penilaian orang lain saat akan membuat keputusan, dan hal ini dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi ketika investor mengikuti investor lain saat membuat keputusan investasi. Perilaku herding muncul ketika banyak investor yang secara bersamaan meniru dari tindakan investor lain dengan pengetahuan yang kurang dan informasi yang terbatas (Ngoc, 2014). Akan tetapi, penelitian mengemukakan bahwa bias perilaku *herding* ini memberikan dampak positif pada keputusan investasi (Malik & Elahi, 2014).

Selanjutnya, pengalaman investasi juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh investor. Investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi memiliki kemampuan

lebih untuk menahan investasi yang berisiko dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman. Investor yang berpengalaman cenderung lebih percaya diri dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya yang membuatnya lebih paham tentang kondisi investasi yang akhirnya berpengaruh pada keputusan investasi yang diambil. Dengan pengetahuan keuangan, pengalaman, dan informasi yang cukup, akan membantu untuk mengatur keputusan investasi yang sesuai dengan yang diharapkan (Rozkowski & Davey, 2010). Memiliki pengalaman dalam investasi dan juga keuangan menjadi pertimbangan yang penting saat memutuskan investasi apa yang baik dan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin baik pengalaman keuangan yang dimiliki seorang investor, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan investasi (Suprasta & Nuryasman, 2020).

Pengalaman investasi dan keuangan yang dimiliki investor akan terlihat pada jenis aset yang ada dalam portofolio keuangan mereka yang sesuai dengan pengalaman investasi yang mereka miliki dan hal ini dapat menjadi hal penting untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi (Sabir, Mohammad, & Shahar, 2019). Akan tetapi, terdapat temuan yang mengemukakan hasil yang berlawanan. Temuan pada investor millennial di Indonesia cenderung memiliki pengalaman investasi yang kurang sehingga mereka lebih memilih untuk mendengarkan saran dan rekomendasi dari berbagai investor yang mempunyai pengalaman lebih dalam membuat keputusan investasi. Minimnya wawasan literasi dikarenakan kurangnya pengalaman membuat investor muda di Indonesia lebih sering terjebak dalam investasi bodong (*scam*) (Perayunda & Mahyuni, 2021).

Temuan lain juga menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan investor dapat memberikan dampak bagaimana keputusan investasi dilakukan dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, maka akan besar pula kemungkinan untuk investor tersebut dalam untuk memutuskan melakukan investasi (Al-Tamimi & Kalli, 2009), dan (Rooij, Lusardi, & Alessie, 2011). Pengaruh literasi keuangan juga berdampak signifikan dan positif pada keputusan investasi kalangan muda, semakin tinggi wawasan dan literasi keuangan yang dimiliki oleh kalangan muda seperti mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukan (Upadana & Herawati, 2020). Kemampuan seseorang dalam pemahaman tentang literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dan bagaimana menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi (Lusardi, Mitchell, & Curto, 2010).

Bertolak belakang dengan temuan yang sebelumnya, terdapat temuan lain yang mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan pada keputusan investasi. Temuan ini menjelaskan bahwa tingkat literasi yang dimiliki oleh investor tidak semata-merta membuat investor memilih untuk memutuskan berinvestasi (Wardani & Lutfi, 2017).

## **PENUTUP**

Berdasarkan berbagai tinjauan pada literatur terkait dengan keputusan investasi dan berbagai faktor yang mempengaruhinya, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi perusahaan atau individu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, perilaku investor, pengalaman investasi, dan literasi keuangan. Berbagai faktor berikut merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan investasi berdasarkan analisis pada berbagai temuan yang meneliti tentang variabel terkait. Sangat penting untuk individu atau para calon investor untuk mempertimbangkan faktor tersebut dalam membuat keputusan investasi agar saat membuat keputusan dalam berinvestasi, berbagai risiko yang dapat memberikan kegagalan pada investasi yang dipilih dapat dihindari.

Tulisan ini memiliki kelemahan yaitu tulisan ini hanyalah bersumber dari berbagai hasil temuan dari penelitian terhadap faktor-faktor tertentu yang diketahui memiliki pengaruh dalam keputusan

investasi. Penulis bukanlah peneliti yang meneliti langsung variabel sehingga tidak ada perbandingan langsung antara penelitian sebelumnya dengan yang terbaru.

Bagi peneliti atau penulis di masa depan, diharapkan untuk dapat menambah variabel yang menjadi faktor terhadap keputusan investasi karena seiring berkembangnya jaman, tentunya akan terjadi berbagai perubahan dalam berbagai aspek tidak terkecuali aspek ekonomi dan hal ini akan memungkinkan munculnya variabel baru yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, J. R., & Szykman, L. R. (2005). Asset Allocation and Information Overload: The Influence of Information Display, Asset Choice, and Investor Experience. *The Journal of Behavioral Finance Vol.6 No.2*, 57-70.
- Al-Tamimi, H. H., & Kalli, A. B. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance Vol.10 No.5*, 500-516.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *IJEFI: International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 6 No.1*, 73-79.
- Braha, D. (2012). Global civil unrest: contagion, self-organization, and prediction. *PloS one Vol. 7 No.10*, 1-9.
- Chou, S. R., Huang, G. L., & Hsu, H. L. (2010). Investor attitudes and behavior towards inherent risk and potential returns in financial products. *International Research Journal of Finance and Economics Vol. 44*, 16-30.
- Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1 No.1*, 1-14.
- Giesler, M., & Veresiu, E. (2014). Creating the Responsible Consumer: Moralistic Governance Regimes and Consumer Subjectivity. *Journal of Consumer Research, Inc.*, 840-857.
- Haryadi, E. (2016). PENGARUH SIZEPERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2*, 84-91.
- Khalid, R., Javed, M. U., & Shahzad, K. (2018). Impact of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderat- ing Role of Financial Literacy Literature Review Investment Decision. *Jinnah Business Review Vol.6 No.2*, 34-41.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumer Affairs Vol.44 No.2*, 359-380.
- Malik, S. U., & Elahi, D. A. (2014). Analysis of Herd Behavior Using Quantile Regression: Evidence from Karachi Stock Exchange (KSE). *Munich Personal RePEc Archive*, 1-25.
- Mayfield, C., Perdue, G., & Wooten, K. (2008). Investment management and personality type. *Financial Services Review Vol.17*, 219-236.
- Nadhiroh, U. (2013). Studi Empiris Keputusan-Keputusan Dividen, Investasi, dan Pendanaan Eksternal pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Otonomi Vol. 13 No.1*, 91-104.
- Ngoc, L. B. (2014). Behavior Pattern of Individual Investors in Stock Market. *International Journal of Business and Management Vol. 9 No.1*, 1-16.
- Oehler, A., Wendt, S., Wedlich, F., & Horn, M. (2017). Investors' Personality Influences Investment Decisions: Experimental Evidence on Extraversion and Neuroticism. *Journal of Behavioral*

*Finance*, 1-20.

- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment decisions. *IJCOMA: International Journal of Commerce and Management Vol. 25 No. 4*, 370-384.
- Perayunda, I. A., & Mahyuni, L. P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA KAUM MILENIAL. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.6 No.3*, 351-372.
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 2*, 170-180.
- R, M. A., & Harjanto, T. (2018). *EKONOMI MIKRO ANALISIS DAN PENDEKATAN PRAKTIS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Investasi Vol.7 No.1*, 31-45.
- Rooij, V. M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stockmarket participation. *Journal of Financial Economics No.101*, 449-472.
- Rozkowski, M. J., & Davey, G. (2010). Risk perception and risk tolerance changes attributable to the 2008 economic crisis: A subtle but critical difference. *Journal of Financial Services Professionals Vol. 64 No. 4*, 42-53.
- S., R. M., & Harjanto, T. (2018). *EKONOMI MIKRO ANALISIS DAN PENDEKATAN PRAKTIS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabir, S. A., Mohammad, H. B., & Shahar, H. K. (2019). The Role of Overconfidence and Past Investment Experience in Herding Behaviour with a Moderating Effect of Financial Literacy: Evidence from Pakistan Stock Exchange. *Asian Economic and Financial Review Vol.9 No.4*, 480-490.
- Salim, U., & Moeljadi. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Lembaga Manajemen Fakultas Unibraw.
- Sari, E. W., & Subardjo, A. (2018). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 7 No.10*, 1-16.
- Soane, E., Dewberry, C., & Narendran, S. (2010). The role of perceived costs and perceived benefits in the relationship between personality and risk-related choices. *Journal of Risk Research*, 303-318.
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Vol. 25 No. 2*, 251-269.
- Upadana, I. Y., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.10 No. 2*, 126-136.
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking Vol. 6 No. 2*, 195-214.